

ALUR MTBS MASA COVID-19

- PETUGAS MENGACU PADA PEDOMAN PENCEGAHAN & PENGENDALIAN COVID-19
- PETUGAS MENSOSIALISASIKAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19 DAN RS RUJUKAN

PISAHKAN KLINIK

PASIEN GEJALA DEMAM, BATUK, PILEK, SESAK NAPAS

- Atur jarak pelayanan antara petugas dan pasien
- Petugas menggunakan APD masker, apron, sarung tangan, pelindung mata

PASIEN TANPA GEJALA DEMAM, BATUK, PILEK, SESAK NAPAS

Petugas berpedoman pada standar pencegahan dan melakukan penilaian risiko

TENTUKAN STATUS BALITA SAKIT

PERNAH KONTAK PASIEN POSITIF COVID-19

ATAU PERNAH BERKUNJUNG KE DAERAH TERJANGKIT COVID-19 DALAM 14 HARI TERAKHIR

YA

Sedang atau pernah mengalami:
Demam, atau ada riwayat demam
Batuk/pilek/nyeri tenggorokan/sesak napas

Tatalaksana PDP:
Rujuk ke RS rujukan
Lapor ke Dinas Kesehatan /hotline COVID-19

TIDAK

PELAYANAN MTBS

Anak yang tidak termasuk kategori ODP atau PDP diberikan pelayanan pendekatan MTBS. Jika timbul pneumonia, ikuti alur PDP

Tidak ada gejala atau riwayat demam
Batuk/pilek/nyeri tenggorokan/sesak napas

Tatalaksana ODP:
Karantina di rumah 14 hari
Lapor Dinas Kesehatan/Hotline COVID-19

Jika dalam masa karantina mengalami demam/ batuk/pilek/sesak napas:
Tatalaksana PDP: rujuk ke RS rujukan, Lapor Dinas Kesehatan/ hotline COVID-19

REFERENSI:

1. Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19) Revisi ke-3, Ditjen P2P Kemenkes
2. Panduan Ikatan DokterAnak Indonesia Mengenai COVID-19

HOTLINE COVID-19: 119 ext 9 UPDATE INFORMASI:

<https://www.covid19.go.id/>
<https://wa.me/6281133399000>